

Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Atas Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Lembaga Pendidikan

Studi Kasus Pada Sekolah James Education Center Kota Bogor

Sri Melati Nababan, Nusa Muktiadji

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

Email: sm.nababan@ibik.ac.id

Internal Controlling
System and
Cashflow

161

Submitted:
JANUARI 2022

Accepted:
APRIL 2022

ABSTRACT

James Education Center is one of the companies engaged in education. Internal control is a plan, method, procedure, and policy designed by management to provide adequate assurance on the creation of operational efficiency and effectiveness, control of financial reporting, security of assets, compliance/compliance with laws, and regulatory policies. This study aims to determine the effectiveness or ineffectiveness of the James Education Center's internal cash receipts and disbursements control system and to identify the cash receipts and disbursements system. Based on the results of the study, it can be said that all the rules in the internal control system for cash receipts and disbursements procedures are not in accordance with the applicable rules.

Keywords: effectiveness, internal control, cash receipts and disbursements.

ABSTRAK

James Education Center Merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pendidikan. Pengendalian Internal adalah rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas terciptanya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset, ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan peraturan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidak efektifnya sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas James Education Center dan untuk mengidentifikasi sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semua aturan dalam sistem pengendalian internal atas prosedur penerimaan dan pengeluaran kas tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengendalian intern, Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di zaman era global menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas, kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari, maupun untuk mengadakan investasi. Pengelolaan kas harus mengacu pada peraturan yang berlaku agar tidak terjadi penyelewengan kekuasaan dalam pencatatan kas dan mempunyai sistem informasi akuntansi yang baik dalam menunjang sistem pencatatan kas, baik dari perusahaan maupun organisasi nirlaba.

Kas merupakan komponen yang sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan dan alat pembayaran yang siap dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas, karena kas merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas disebut juga aktiva yang likuid (lancar), sifat kas yang likuid tidak membuat kas menjadi sangat rentan terhadap tindak kecurangan atau pencurian. Kas adalah hal yang paling penting dalam setiap transaksi perusahaan untuk itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi kas yang mengatur mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap arus transaksi yang

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 10 No. 1, 2022
pg. 161 – 170
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v10i1.1268

berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik. Penerapan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi perusahaan juga dapat membantu perusahaan dalam menyediakan data dan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, melakukan pengawasan dan mengoperasikan perusahaan secara efisien.

Sistem akuntansi merupakan suatu alat yang penting untuk mengontrol berbagai aktivitas perusahaan. Sistem akuntansi terdiri dari berbagai jaringan yang dibuat pada pola terpadu untuk melaksanakan berbagai kegiatan pokok perusahaan yang melibatkan berbagai fungsi dalam suatu perusahaan, sistem akuntansi yang baik dapat membantu pihak manajemen (intern) dan pihak luar (ekstern) yang terdiri dari para investor, pihak bank, kreditur, instansi pemerintah dalam memperoleh berbagai informasi yang benar, baik dan dipercaya untuk mengawasi, mengendalikan berbagai kegiatan perusahaan dan menjadi alat dalam pengambilan keputusan yang bermanfaat dan penting bagi kemajuan yang akan datang.

Dalam sistem pengendalian kas, perusahaan harus membuat sistem pengendalian intern yang baik, sistem pengendalian intern terdapat struktur organisasi, metode, dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan, untuk menjaga aset perusahaan, mengecek ketelitian data akuntansi, mendorong efisiensi dan efektifitas suatu perusahaan. Kas juga mudah diabaikan (*misappropriate*) daripada aset lain, seperti persediaan atau peralatan. Oleh karena itu menjaga kas dan membentuk sistem pengendalian internal terhadap kas merupakan perhatian yang paling penting untuk perusahaan (Soemarso, 2010:11).

Pengendalian intern merupakan sistem yang diperlukan untuk mengawal kegiatan sebuah perusahaan, dimana perusahaan dapat meningkatkan fungsi pengendalian dan pengawasan dalam menilai hasil kinerja perusahaan. Sistem pengendalian intern dapat menghasilkan laporan yang dikehendaki manajemen, dapat mengamankan sumber-sumber dari pemborosan, kecurangan, dan ketidakefisienan, selain itu sistem pengendalian intern juga dapat meningkatkan ketelitian terhadap data akuntansi, juga mendorong ditaati dan dilaksanakannya kebijakan perusahaan serta meningkatkan efisiensi. Pengendalian intern sangat penting terutama pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas, karena kas salah satu aktiva yang sifatnya paling lancar. Adapun penerapan pengendalian intern penerimaan kas yaitu hanya karyawan tertentu saja yang secara khusus ditugaskan untuk menangani penerimaan kas, adanya pemisahan tugas antara individu yang menerima kas, mencatat/membukukan penerimaan kas atau yang menyimpan kas, dan setiap transaksi penerimaan kas harus didukung oleh dokumen. Sedangkan penerapan pengendalian intern pengeluaran kas yaitu penetapan tanggung jawab secara jelas, adanya pemisahan tugas dari setiap bagian yang terkait, dan melakukan pemeriksaan secara independen.

Teori akuntansi dan organisasi, pengendalian intern atau kontrol intern didefinisikan sebagai proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dari sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan objektif. Pengendalian Intern merupakan suatu Cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Pengendalian intern berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*Fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti mesin dan lahan) maupun tidak berwujud (seperti repudiasi atau hak kekayaan intelektual seperti merek dagang). Sistem Informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data keuangan dan akuntansi yang digunakan untuk pengambil keputusan atau Informasi akuntansi yang sistem umumnya berbasis komputer dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi yang berhubungan dengan sumber daya teknologi informasi. Tujuan sistem pengendalian intern adalah untuk mengamankan harta perusahaan dari berbagai bentuk penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, meningkatkan efisiensi, dan mendorong agar karyawan mematuhi kebijakan manajemen yang telah ditetapkan sehingga penyelewengan dan kecurangan dapat dihindari.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa sistem informasi adalah susunan sebagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksanaan, dan berbagai laporan yang didesain

untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen atau yang membutuhkannya. Menurut soemarso dalam bukunya, kas didefinisikan segala sesuatu (baik yang berbentuk uang maupun logam) yang tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Sistem penerimaan kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan terus menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi. Aliran kas juga terdiri dari aliran kas masuk dan kas keluar.

Perusahaan dalam sistem informasi akuntansi merupakan keharusan bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan dalam perusahaan secara lebih cepat, akurat, efisien dan efektif, walaupun informasi yang dihasilkan merupakan olahan computer. Sistem informasi akuntansi atas penjualan dan penerimaan kas merupakan sistem utama yang sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Efektivitas pengendalian internal pendapatan juga bisa dilihat dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik dalam suatu organisasi. Organisasi dikatakan telah berjalan dengan efektif apabila suatu organisasi mencapai tujuan. (Komaruddin 2012, 269). Pengertian pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris. Manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan (Sukrisno Agoes, 2004:100).

Secara luas, sistem pengendalian internal dapat dipandang sebagai social sistem yang mempunyai wawasan/makna khusus yang berada dalam organisai perusahaan (Babang Hartadi 1992:2). Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien. Di sini peneliti melihat bahwa sistem informasi akuntansi dalam penerimaan kas di Sekolah James Education Center dilakukan melalui internet namun masih ada beberapa yang dilakukan secara manual. Dikhawatirkan bisa manipulasi data-data keuangannya dan juga kurangnya alat komunikasi sehingga menyebabkan pengendalian internet belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kepala Bendahara tidak mengetahui jumlah kegiatan aktivitas dari beberapa sekolah, Sehingga tidak menyampaikan data kegiatan secara tepat dan akurat.

Sistem penerimaan kas pada sekolah James Education Center didapat dari pembayaran setoran spp tiap bulan yang langsung disetor melalui bank sedangkan sistem pengeluaran kas sekolah James Education Center dilakukan dengan cara mengeluarkan cek jika untuk pembayaran keperluan kantor masing-masing unit, atau untuk pengeluaran yang kecil dengan menyelenggarakan dana kas kecil. Sekolah James Education Center juga merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang berada dibawah naungan Yayasan dan Dinas setempat yang memiliki sistem pengendalian internal dimana kurang mampu menjaga integritas informasi akuntansi, melindungi aktiva perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan dan pencurian yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Suatu sistem pengendalian internal yang baik akan berguna untuk menjaga keamanan harta milik suatu organisasi, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi dalam operasi, dan membantu agar tidak ada yang menyimpang dari kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu. Pengendalian internal juga harus dapat memudahkan pendeteksian kesalahan yang baik, yang disengaja atau tidak disengaja agar dapat memperlancar prosedur audit agar dapat berjalan dengan efektif, pengendalian internal memerlukan adanya pembagian tanggung jawab yang jelas dalam organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktek pelaksanaan yang sehat dan didukung pula dengan karyawan yang berkualitas. Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian intern atas prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada Sekolah James Education Center.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas di Sekolah James Education Center.

3. Untuk mengetahui hubungan antara sistem pengendalian intern atas prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada Sekolah James Education Center.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian adalah sistem penerimaan dan pengeluaran kas James Education Center. Objek penelitian ini adalah seluruh sistem informasi akuntansi pengendalian internal dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan sekolah James Education Center. Metode pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu data primer yang terdiri dari tiga komponen yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian Sugiyono (2009). Berikut beberapa untuk mendapatkan data Soeratto (2008, 71). Data primer meninjau secara langsung objek penelitian serta melakukan wawancara dengan beberapa sumber yang bersangkutan. Metode analisis penelitian ini adalah menggunakan metode analisis data deskriptif komperatif dan kualitatif, tujuannya menganalisis data studi kasus dengan cara menganalisis, merancang dan mendokumentasikan sistem dan subsistem yang berkaitan. Dan kemudian dianalisis dengan teori sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap efektivitas pengendalian intern. Metode kualitatif deskriptif juga merupakan suatu metode dalam meneliti suatu objek atau membandingkan real sama kenyataan, suatu kondisi atau suatu sistem pemikiran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem dan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas James Education Center

Pada perusahaan James Education Center sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas merupakan tahap dalam pengelolaan, pencatatan transaksi kas untuk menghindari terjadinya penyelewengan kas yang secara langsung dan tidak langsung. James Education Center dalam menjalankan suatu kegiatan atau operasi perusahaan membutuhkan kas untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran kas secara efektif. Oleh karena itu diperlukan Sistem informasi akuntansi yang mengatur mengenal siklus akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sehingga pada perubahan kas dapat dicatat dengan baik dan efektif. Penerimaan kas James Education Center hanya berasal dari formulir registrasi pendaftaran, uang bangunan, pembayaran uang sekolah (*SPP*), seragam, ekskul, denda telat pembayaran uang sekolah, uang buku atau uang kegiatan (*Activity*). Kas yang diperoleh ini adalah dari orang tua sebelum mendapatkan semua fasilitas yang disediakan sekolah orang tua wajib membayar terlebih dahulu. Dimana kas yang diperoleh berasal dari orang tua sebelum mendapatkan fasilitas yang diinginkan.

Dalam sistem penerimaan kas yang sedang berjalan pada James Education Center terdapat beberapa bagian yang terkait yaitu orang tua yang membayar uang sekolah, membeli buku, membeli formulir registrasi pendaftaran, uang bangunan, uang seragam sekolah, denda telat pembayaran uang sekolah, ekskul dan uang kegiatan (*Activity*). Semua transaksi yang terjadi didalam penerimaan kas, bagian administrasi yang melakukan pencatatan dan membuat kwitansi dari hasil kegiatan tersebut. Proses ini dapat dilaksanakan secara manual ataupun menggunakan komputer. Berikut penjelasan penerimaan kas pada James Education Center adalah sebagai berikut:

1. Administrasi. Admin bertugas menerima uang dari orang tua dan melakukan pencatatan entry data di computer.
2. Pemilik Perusahaan (*Owner*). bertanggung jawab untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan kas.

Dokumen yang digunakan untuk mencatat penerimaan kas adalah sebagai berikut:

1. Bukti setoran bank. Bukti ini dibuat sebagai bukti untuk penyetoran kas ke bank. Bukti setoran bank diserahkan ke admin dan dicatat ke entry data dikomputer.
2. Bukti transfer. Bukti transfer yang digunakan adalah alat untuk merekam seluruh transaksi yang terjadi.

3. Kwintansi. Dokumen ini digunakan sebagai bukti yang digunakan saat transaksi penerimaan sejumlah uang dan ditandatangani oleh pihak penerima uang dan diserahkan kepada yang melakukan pembayaran.

Adapun penjelasan prosedur penerimaan kas pada James Education Center adalah sebagai berikut:

- a. Formulir registrasi pendaftaran.
 1. Petugas administrasi menyediakan formulir pendaftara
 2. Orang tua yang datang kesekolah melakukan pembelian formulir pendaftaran dengan membayar biaya sebesar 150.000.
 3. Admin membuat bukti penerimaan uang berdasarkan faktur pembelian untuk orang tua dan admin
 4. Bukti penerimaan uang diserahkan kepada bagian bendahara.
 5. Bendahara menyusun jurnal dan buku besar dari setiap transaksi yang terjadi.
- b. Uang bangunan
 1. Admin memberikan rincian harga untuk uang bangunan yang wajib dibayar.
 2. Admin memberi no rekening perusahaan kepada orang tua.
 3. Admin meminta bukti atau struk dari transaksi pembayaran.
 4. Admin memproses bukti pembayaran untuk dicek dan diserahkan kepada bendahara.
 5. Bendahara mencatat laporan pemasukan keuangan dalam jurnal pembukuan.
- c. Pembayaran SPP
 1. Orang tua
 - a. Orang tua membayar uang SPP dan menyerahkan bukti transfer bank.
 - b. Menerima kwitansi lembar yang sudah ditanda tanganin dan distempel sebagai bukti telah membayar.
 2. Administrasi
 - a. Menerima bukti transfer dari orang tua.
 - b. Admin menyerahkan bukti transfer ke pada bendahara.
 3. Bendahara
 - a. Menerima bukti transfer dari administrasi
 - b. Mencatat laporan pembayaran dan membuat kwintansi pembayaran.
 - c. Menyerahkan kwitansi kepada orang tua.
 - d. Pembelian Buku dan uang kegiatan.
 - e. Seragam ekskul

Dalam sistem pengeluaran kas yang sedang berjalan pada James Education Center terdapat beberapa bagian yang terkait yaitu keperluan seperti pengeluaran biaya gaji, biaya listrik, air, telepon, internet, sewa bangunan, alat tulis (*ATK*), biaya buku, kebersihan, zoom, fotocopy dan biaya keperluan kantor lainnya. Sistem pengeluaran kas dengan menggunakan transfer, biasanya dilakukan untuk beberapa nominal besar seperti pembayaran biaya gaji, biaya sewa bangunan, dan biaya buku dan biaya operasional lainnya. Sedangkan dalam sistem pengeluaran kas menggunakan tunai biasanya dilakukan untuk pembayaran- pembayaran yang nominal kecil seperti pembelian alat tulis (*ATK*), biaya kebersihan, fotocopy, air, listrik, internet, zoom dan biaya lainnya. Berikut penjelasan pengeluaran kas pada James Education Center adalah sebagai berikut:

1. Bendahara, bertugas untuk membuat pembukuan dan mengatur keuangan dalam setiap kegiatan atau membuat rencana anggaran pengeluaran belanja perbulan.
2. Pemilik Perusahaan (*Owner*), menyediakan atau mencairkan dana untuk anggaran biaya dan mengevaluasi laporan akhir cashflow perusahaan.

Dokumen yang digunakan untuk mencatat pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

1. Fund request. Dokumen ini digunakan sebagai alat pendukung pengajuan pembelian suatu barang yang diserahkan kepada owner (*pemilik sekolah*).
2. Kwitansi. Dokumen ini digunakan sebagai alat bukti pengeluaran uang untuk diserahkan kepada pemilik perusahaan dan dicatat oleh bendahara disetiap transaksi.
3. Bon. Formulir ini digunakan untuk mencatat pengeluaran pembelian barang, baik melalui kas maupun bank dan harus diserahkan kepada bendahara.

Adapun penjelasan prosedur pengeluaran kas pada James Education Center adalah sebagai berikut:

- a. Menerima berkas atau kwintansi pembayaran.
- b. Memisahkan tanggung jawab pencatatan pengeluaran kas.
- c. Melampirkan dokumen pendukung pengeluaran kas.
- d. Meminta tanda tangan pengesahaan persetujuan bukti pembayaran
- e. Meminta pengesahaan kepada owner sebagai pihak yang berhakmenyetujui pembayaran dibukti pengeluaran.
- f. Membuat laporan dalam bentuk realisasi anggaran untuk dilaporkan kembali ke pihak owner (*pemilik sekolah*).

Pengendalian Internal Penerimaan dan pengeluaran Kas James Education Center

Setiap perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal yang baik dalam setiap aktivitas kegiatan diperusahaannya. Pengendalian internal diperlukan diperusahaan dalam upaya meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Namun James Education Center tidak menerapkan sistem pengendalian internal (SPI) tersebut, dalam hal ini penulis akan membahas secara jelas unsur pengendalian internal yang harus di terapkan di James Education Center.

Pengendalian internal di dalam James Education Center tidak diterapkan di James Education Center Karena suatu perusahaan/sekolah tersebut termasuk home schooling yang terdaftar dibawah naungan PKBM (Pelatihan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat), yang penyelenggaraan program pendidikan ini sesuai dengan ketentuan Permendikbud Nomor 84 Tahun 2014 sehingga tidak menerapkan sistem-sistem pengendalian internal dalam perusahaan. Dan dengan tidak diterapkann dapat menyebabkan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Kecurangan karyawan (*employee farud*) adalah tindakan yang disengaja untuk menipu perusahaan demi keuntungan pribadi. Oleh sebab itu penerimaan dan pengeluaran kas James Education Center harus diterapkan SPI karena sangat penting untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan dan untuk dapat melihat sejauh mana efektivitas pengawasan penerimaan, pengeluaran kas tersebut.

Sistem pengendalian internal perusahaan yang dapat dibilang efektif adalah suatu perusahaan yang menerapkan sistem pengendalian internal yang memiliki unsur SPI dalam pengelolaan kas perusahaan. Perusahaan yang efektif adalah perusahaan yang dapat membantu manajemen perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku menjamin tersediannya laporan keuangan dan laporan manajemen yang memenuhi efisiensi serta efektivitas dari perusahaan tersebut. Beberapa unsur-unsur pengendalian internal yang harus diterapkan sebagai berikut:

1. Struktur organisasi. Struktur organisasi sangat penting dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu perusahaan untuk memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan dan dapat secara langsung memberikan perintah. Sedangkan di James Education Center belum menerapkan sistem pengendalian internal, sehingga dalam penerimaan dan pengeluaran kas nya belum sesuai dengan fungsi.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan. Dalam organisasi, semua transaksi terjadi atas dasar otoritas dari pejabat yang memiliki wewenang penuh untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Tujuan transaksi ini supaya semua transaksi yang diproses oleh sistem sesuai dengan tujuan pihak. Pada perusahaan James Education Center langsung diserahkan kepada admin, bendahara dan langsung kepada pemilik perusahaan.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Dalam menjalankan tugas, setiap organisasi perusahaan memiliki prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas-tugas dan fungsi-fungsi setiap bagian dalam organisasi. Penerimaan dan pengeluaran kas James Education Center belum dilakukan pemeriksaan catatan akuntansi oleh fungsi akuntansi dan fungsi kas yang dapat membandingkan saldo kas menurut catatan dengan saldo kas fisiknya agar terjadi kesamaan antara keduanya.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten dan dapat dipercaya harus melakukan pelatihan-

pelatihan dan pendidikan yang terencana dengan baik dan berkelanjutan. Sedangkan di James Education Center hanya melakukan pelatihan disekolah.

Komponen Pengendalian Internal

Pengendalian internal bertujuan untuk mencapai efektivitas kerja dalam lingkup penerapan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat dalam suatu perusahaan, namun James Education Center tidak menerapkan SOP, Sehingga penerimaan dan pengeluaran kas di James Education Center belum efektif. Dan untuk mencapai tujuan penerimaan dan pengeluaran kas harus dilakukan atau diterapkan SOP.

1. Lingkungan pengendalian. Dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas operasional perusahaan James Education Center belum sesuai dengan standar operasional perusahaan (SOP) yang sudah dilaksanakan pada disetiap perusahaan lain, seperti pemisahan fungsi setiap masing-masing bagian atau manajemen sehingga tidak dapat meminimalisir dari adanya kesalahan dan kecurangan. Dan ini sangat berpengaruh terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang dijalankan di James Education Center karena lingkungan pengendalian tidak sesuai dengan syarat.

2. Aktivitas pengendalian. Aktivitas pengendalian di James Education Center belum bisa dikatakan baik dan juga belum memenuhi kriteria pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas dan tidak memiliki standar kegiatan operasional perusahaan yang menjadi bagian terbesar dalam penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat mendukung pemisahan fungsi dan prosedur pelaksanaan serta alur masuk dan keluarnya uang.

3. Penilaian Resiko. Dalam penerimaan dan pengeluaran di James Education Center tidak memiliki risiko cukup tinggi karena dalam penerimaan dan pengeluarannya hanya membuat perjanjian denda pembayaran kepada orang tua, ketika tidak membayar uang sekolah begitu juga dengan pengeluarannya hanya dicatat dan tidak berdampak besar pada perusahaan.

4. Informasi dan komunikasi. James Education Center dalam menjalankan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas belum dilakukan pencatatan kode Pada setiap dokumen sehingga sulit mencari dokumen yang dibutuhkan.

5. Pemantauan. Monitoring di James Education Center dilakukan oleh pemilik perusahaan (*owner*) dalam sebulan sekali, yang dilihat dari catatan laporan keuangan perbulan yang dicatat oleh bendahara sehingga penerimaan dan pengeluaran kas tidak dapat terkontrol dengan baik.

Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Pengendalian internal adalah untuk meningkatkan efektivitas dari semua operasi perusahaan sehingga dapat mengendalikan biaya yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi dan untuk meningkatkan keandalan data serta catatan-catatan akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dan laporan manajemen, sehingga tidak menyesatkan pemakai laporan keuangan tersebut dan dapat diuji kebenarannya. Dalam efektivitas pengendalian internal di James Education Center yang telah penulis analisa secara langsung belum diterapkan sesuai dengan prosedur yang berlaku disetiap perusahaan sehingga dalam penerimaan dan pengeluarannya belum efektif. James Education Center hanya memiliki buku panduan untuk mengajar yang harus dijalankan.

Sehingga dalam penerimaan dan pengeluaran kas nya belum efektif dalam melindungi kas dari pencurian dan penyalahgunaan. Perusahaan harus menerapkan Sistem pengendalian internal sesuai dengan SOP yang berlaku disetiap perusahaan untuk mengendalikan kas mulai dari diterima dan dikeluarkannya, hingga disetorkan ke Bank. Pengendalian atas kas ini sangat penting dilakukan manajemen perusahaan, upaya melindungi kas dari penyalahgunaan dan pencurian. Catatan dari penerimaan dan pengeluaran kas harus dibuat segera mungkin karena jika penerimaan dan pengeluaran kas James Education Center di catat dengan tepat waktu dan akurat, maka jumlah kas yang hilang dapat diketahui dengan membandingkan saldo buku dan saldo pencatatan dalam sistem lotus dan terdapat pemisahan tugas antara yang menyimpan, menerima dan mencatat penerimaan kas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada bab sebelumnya mengenai efektivitas sistem pengendalian intern atas prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan efektivitas sistem pengendalian intern atas prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilaksanakan James Education Center belum dilaksanakan didalam perusahaan sehingga belum efektif. Mencakup seluruh unsur-unsur pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi serta monitoring.
2. Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas James Education Center hampir semuanya belum sesuai dengan aturan yang berlaku saat ini. Penerapan pada pengawasan dan pengendalian penerimaan dan pengeluaran uang belum sesuai dengan SOP yang berlaku.
3. Penerapan sistem pengendalian intern di James Education Center belum sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi yang ada. Hal ini dilihat dengan adanya dokumen-dokumen, catatan-catatan dan bagian-bagian yang terkait dalam penerimaan dan pengeluaran kas atas pembayaran kegiatan sekolah masih dilakukan secara nyicil dan untuk pencatatannya masih dengan cara manual.
4. Secara garis besar, untuk sistem penerimaan dan pengeluaran kas dalam hal pencatatannya belum mengikuti peraturan SOP (Standar Operasional dan Prosedur Perusahaan) yang berlaku. Dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas James Education Center masih menggunakan sistem lotus 123 dalam penginputannya masih manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Samudra. (2010). *Efektivitas Pengendalian Intern Dalam Sistem Akuntansi Penggajian*. Fakultas Ekonomi Universitas Santa Dharma Yogyakarta.
- Agus Mulyanto. (2009). *Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi* Dari Jakarta: Pt Intermensa
- Arens Et Al. (2008). *Verikasi, Komponen-Komponen Sistem*, Edisi Kesembilan.
- Arwendi Afriadi. (2015). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivita S Pengendalian Intern Penjualan Pada Pt. Bintang Multi Sarana Palembang*.
- Baridwan, Zaki. (2002). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur Dan Metode*, Edisi Kelima, BPFE Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Bodnar, George H Dan William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Andi, Yogyakarta
- George H. Bodnar Dan William S. Hopwood *Pengguna Sistem Informasi*. (Jakarta Bumi Akasra, 2004)
- H. Anantyo. (2019). *Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Pengeluaran Kas*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Santa Dharma Yogyakarta.
- H. Sabijono. (2016). *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado* Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
- K. Rahmadani. (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal*. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Mulyadi. (2016). *Pengendalian Intern*. Edisi Tiga, Penerbit Salemba Empat,
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi Empat, Cetakan Kelima. Salemba Empat; Jakarta
- Mulyanto, Agus. (2009). *Sistem Informasi Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta:
- Nurul Mutmainnah. (2016). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektifitas Pengelolaan Kas Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Cabang Sinjai*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Makassar.

P. W. Mahayusa. (2017). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah Sebagai Penyedia Informasi Pengendalian Internal*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi.

Pratiwi Nindya Ningrum. (2013). *Analisis Atas Efisiensi Dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terkait Pengendalian Internal*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.

Romney, Marshall B and Steinbart. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Buku Salemba Empat, Jakarta

Standar Akuntansi Keuangan. (2002). Psak 31:3

Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.

Susanto, Azhar. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Linggajaya